

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini ditujukan untuk menjawab rumusan masalah penulisan tentang implementasi sistem pengendalian internal dan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal pada Koalisi Perempuan Indonesia. Sebagai salah satu organisasi nirlaba, Koalisi Perempuan Indonesia dapat dikatakan cukup baik dalam menerapkan sistem pengendalian internal yang dilakukan operasional organisasi. Hal ini dilihat dari pengendalian internal yang dilakukan berdasarkan komponen-komponen pengendalian internal seperti lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, dan sistem informasi dan komunikasi yang berjalan cukup baik dan sistematis pada organisasi Koalisi Perempuan Indonesia.

Implementasi pengendalian internal Koalisi Perempuan Indonesia dimulai dari pembentukan lingkungan pengendalian yang didalamnya terdapat pemahaman integritas dan nilai-nilai etika organisasi, struktur organisasi, dan penyampaian gaya operasi organisasi dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Selanjutnya pengendalian internal dilakukan dengan penilaian risiko yang kemungkinan terjadi pada setiap aktivitas organisasi. Penilaian risiko dilakukan bertujuan untuk mencegah terjadinya risiko-risiko yang dapat merugikan organisasi baik dalam waktu jangka panjang maupun jangka pendek. Pengendalian internal lain yang dilakukan Koalisi Perempuan Indonesia adalah pengendalian terhadap sistem informasi dan komunikasi organisasi. Sistem informasi dan komunikasi bertujuan untuk memberikan informasi baik bersifat operasional dan keuangan yang akurat dan relevan untuk kepentingan organisasi. Sistem informasi dan komunikasi yang diterapkan pada Koalisi Perempuan Indonesia bersifat manual dan sederhana yang belum didukung dengan peralatan berbasis teknologi. Kemudian

pengendalian internal Koalisi Perempuan Indonesia dilakukan terhadap aktivitas pengendalian mengenai pemisahan tugas atau pembagian wewenang, adanya otorisasi terhadap transaksi atau kegiatan yang dilakukan, pencatatan dokumen dan catatan yang memadai serta adanya pengendalian terhadap fisik organisasi atas aktiva dan catatan-catatan penting.

Pembahasan terhadap evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal pada Koalisi Perempuan Indonesia dinilai dari evaluasi atas risiko pengendalian internal yang dilakukan pada organisasi. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan pengendalian internal Koalisi Perempuan Indonesia masih belum cukup efektif dikarenakan adanya beberapa kekurangan atau risiko yang muncul pada beberapa aktivitas pengendalian seperti kebijakan perihal sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi yang belum memadai, dan kurangnya sistem keamanan terhadap pengendalian fisik atas aktiva dan catatan-catatan penting organisasi. Hal demikian harus menjadi perhatian organisasi Koalisi Perempuan Indonesia untuk selalu meningkatkan pengendalian internal demi kemajuan organisasi di masa yang akan datang.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan oleh Koalisi Perempuan Indonesia untuk meningkatkan pengendalian internal organisasi menjadi lebih baik dan sistematis, antara lain:

1. Koalisi Perempuan Indonesia sebaiknya memperhatikan kemungkinan terjadinya risiko-risiko pada setiap aktivitas pengendalian yang dilakukan organisasi mulai dari tahap perekrutan anggota, pengelolaan keuangan, penyampaian informasi baik operasional maupun keuangan dan pemantauan secara berkala terhadap setiap program kerja organisasi yang dilakukan. Koalisi Perempuan Indonesia

juga seharusnya mempunyai sistem informasi yang lebih baik dalam hal keuangan dan data-data organisasi untuk menjaga dan melindungi informasi-informasi penting yang dimiliki organisasi.

2. Evaluasi terhadap kinerja masing-masing divisi harus dibuat berupa indikator *checklist* untuk menilai sejauh mana tingkat keberhasilan dan perkembangan masing-masing kinerja divisi sehingga dapat menentukan hambatan atau kekurangan per divisi yang dimiliki oleh Koalisi Perempuan Indonesia.

